

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keadaan suatu negara dalam konteks tafsir masa kini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Al-Qur'an berperan tidak hanya sebagai sumber spiritual, tetapi juga sebagai panduan yang mencakup prinsip-prinsip sosial, politik, dan moral yang berkaitan dengan kelangsungan suatu bangsa dan negara. Para mufasir modern seperti M. Quraish Shihab, HAMKA, Sayyid Quthb, dan Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kejayaan serta keruntuhan negara dengan pendekatan yang relevan terhadap kondisi masyarakat saat ini.
2. Penafsiran para mufasir menunjukkan bahwa kesejahteraan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kehadiran iman, ketakwaan, rasa syukur, keadilan sosial, persatuan, tanggung jawab, serta pengelolaan sumber daya alam dan kekuasaan yang efektif. Konsep *baladun ṭayyibatun wa rabbun gafūr* dalam Q. S. Saba' ayat 15 melambangkan negara ideal yang ditandai oleh keamanan, kesejahteraan, kemakmuran, dan hubungan sosial yang harmonis. Kemajuan suatu bangsa tidak hanya diukur dari aspek materi, tetapi juga dari mutu moral dan spiritual masyarakatnya. Dari sudut pandang mufasir modern, iman yang diwujudkan dalam amal saleh akan menghasilkan stabilitas sosial, rasa aman, dan pemerintahan yang adil, sehingga negara dapat mencapai kesejahteraan.

3. Di sisi lain, kejatuhan suatu negara terjadi ketika masyarakat dan pemimpin mengabaikan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan. Faktor-faktor seperti ketidaksyukuran, korupsi, kezaliman, ketidakadilan sosial, kerusakan moral, penyalahgunaan kekuasaan, gaya hidup boros, dan penyimpangan akidah menjadi alasan utama kehancuran peradaban. Kisah kehancuran kaum Saba' dalam Q. S. Saba' ayat 16 menggambarkan bahwa kemakmuran yang tidak diiringi dengan rasa syukur dan tanggung jawab akan mengarah pada kehancuran. Para mufasir kontemporer juga menekankan bahwa perubahan keadaan suatu bangsa sangat bergantung pada perubahan sikap dan perilaku masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam Q. S. Ar-Ra'd ayat 11.
4. Dengan demikian, kajian ini menegaskan bahwa Al-Qur'an, melalui penafsiran para mufasir modern, memberikan pemahaman bahwa kemakmuran dan kejatuhan suatu negara bukanlah kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh kualitas moral, spiritual, sosial, dan kepemimpinan masyarakat. Nilai-nilai Al-Qur'an seperti keadilan, tanggung jawab, rasa syukur, persatuan, dan ketakwaan menjadi fondasi utama dalam membangun negara yang kuat, sejahtera, dan berkelanjutan. Sebaliknya, pengabaian terhadap nilai-nilai ini dapat mengarahkan suatu bangsa menuju kemunduran dan kehancuran.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kejayaan dan Keruntuhan Sebuah Negara dalam Perspektif Mufasir Kontemporer, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara akademis dalam pengembangan kajian tafsir tematik (*tafsīr maudhūʿī*), khususnya yang berkaitan dengan isu-isu sosial, politik, dan peradaban yang terdapat dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian mendatang untuk melakukan kajian yang lebih mendalam menggunakan pendekatan interdisipliner, seperti pendekatan sosial-politik, historis, dan sosiologis guna menghasilkan analisis yang lebih menyeluruh.
2. Bagi para pengajar dan mahasiswa dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam memahami bahwa Al-Qur'an tidak hanya membahas aspek spiritual, tetapi juga memberikan panduan terkait prinsip pembangunan peradaban, keadilan sosial, kepemimpinan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan suatu negara.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dalam hal sumber kajian, ruang lingkup pembahasan, maupun analisis tafsiran mufasir yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak mufasir kontemporer maupun klasik, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam

mengenai konsep kejayaan dan keruntuhan sebuah negara dalam perspektif Al-Qur'an.